

## ABSTRAK

Meningkatnya kejahatan siber lintas negara melalui praktik *cyber scam* yang berpusat di Kamboja menunjukkan bahwa mekanisme kerja sama hukum internasional yang ada belum sepenuhnya mampu merespons karakter kejahatan berbasis digital yang cepat, dinamis, dan lintas yurisdiksi. *ASEAN Mutual Legal Assistance Treaty 2004* (AMLAT 2004) dan *Budapest Convention on Cybercrime* memperlihatkan perbedaan mendasar dalam mengatur bantuan hukum timbal balik serta akses terhadap data elektronik lintas batas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengaturan substansi dan prosedur hukum antara kedua instrumen, serta menilai efektivitas normatifnya dalam menangani *cyber scam* di Kamboja. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perbandingan. Analisis difokuskan pada kecukupan pengaturan kedua instrumen dalam merespons karakter bukti elektronik yang bersifat volatil serta pengaruh prinsip kedaulatan dan *non-interference* terhadap efektivitas kerja sama hukum internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AMLAT 2004 dan *Budapest Convention* dibangun di atas orientasi normatif yang berbeda. AMLAT 2004 menempatkan penghormatan terhadap kedaulatan negara melalui mekanisme yang bersifat formal, terpusat, dan bergantung pada persetujuan negara termohon, sehingga menghasilkan legitimasi hukum yang kuat tetapi belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan respons cepat dalam pengamanan bukti elektronik. *Budapest Convention* mengadopsi pendekatan yang lebih operasional dengan menyesuaikan pengaturannya terhadap karakter kejahatan siber antara lain melalui mekanisme *expedited preservation of data*, *real-time collection of traffic data*, dan *24/7 point of contact*. Pada yurisdiksi Kamboja AMLAT 2004 tetap menjadi instrumen yang berlaku secara hukum, tetapi efektivitas normatifnya terbatas dalam menangani *cyber scam*. *Budapest Convention* tidak memiliki daya ikat karena tidak diratifikasi, tetapi mencerminkan standar normatif yang lebih adaptif dalam merespons kebutuhan pengaturan kejahatan siber pada tingkat nasional maupun internasional.

**Keywords:** AMLAT 2004, *Budapest Convention*, *mutual legal assistance*, *cyber scam*, *cross-border data access*.